

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gusti Muhammad Abdurrahman Bintang Mahaputra atau Bintang Emon ialah salah satu komika ternama Indonesia dengan kontennya di Instagram. Konten dari Bintang Emon ini merupakan hasil dari keresahan pribadi Bintang melihat isu-isu sosial politik terkini yang dibalut dengan komedi dan satire. Konten yang dibuat dalam akunnya @bintangemon ini kerap kali menjadi viral. Viral-nya konten tersebut, terlihat dari jumlah views, likes, and comment yang cukup banyak dari tayangan satire yang dilakukan Bintang Emon dalam membahas isu politik terkini melalui Instagram.

Fenomena komunikasi dalam bentuk satire ini digunakan Bintang dalam menyampaikan aspirasinya. Satire ini merupakan sindiran atau kritikan secara halus agar tidak membuat suatu hal yang di kritik tidak merasa diserang. Gaya bahasa satire memiliki sifat yang mengandung penolakan, kritikan dan ejekan. Satire adalah sebuah gaya bahasa yang mempunyai pernyataan sindiran bersifat halus sehingga sindiran tersebut dapat berubah menjadi sebuah humor atau candaan (Keraf, 2010).

Bintang Emon sebagai bagian dari anggota masyarakat yang ingin menyampaikan keresahannya karena sebagai bagian dari masyarakat Bintang tidak memiliki power atau kontrol atas apapun. Oleh karena itu Bintang melalui Instagram pribadinya menggunakan satire untuk menyampaikan aspirasi. Satire yang bersifat halus merupakan sebuah cara aman dalam menyampaikan kritik

terkhusus untuk isu-isu sosial dan politik. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis wacana satire yang disampaikan dalam akun Instagram @bintangemon.

Akun Instagram Bintang Emon, memiliki 5,2 juta pengikut dan *viewers* pada konten Bintang Emon mencapai angka 10 juta *viewers*. Menurut Macarthy (2015) menjelaskan bahwa Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi momen penting dengan teman-teman atau pengikut mereka, Instagram juga menyediakan fitur-fitur seperti filter, stiker dan teks untuk menyempurnakan konten yang diunggah. Berdasarkan observasi awal peneliti, Bintang tidak hanya aktif pada sosial media Instagram tapi juga memiliki beberapa akun sosial media lainnya seperti Tiktok dan Twitter. Jumlah pengikut pada akun Instagram lebih banyak dibandingkan akun lain yaitu mencapai angka 5,2 juta pengikut, sedangkan Tiktok @bintangemontersenyum memiliki 1,3 juta dan Twitter @bintangemon 2juta pengikut. Oleh karena itu peneliti mengambil Instagram sebagai objek penelitian.

Menurut tekno.kompas.com (Pertwi, 2019) menjelaskan sosial media instagram membuat pengguna saling terhubung melalui saluran sederhana dengan berkomentar pada postingan pengguna lain, hal inilah yang membuat tingginya pola interaksi pada Instagram. Konten satire dalam akun Bintang Emon ini menjadi sebuah fenomena komunikasi yang berkembang melalui media Instagram karena adanya bentuk penyampaian aspirasi dalam bentuk satire yang dibalut dengan komedi. Bintang Emon sebagai bagian dari anggota masyarakat dianggap berani karena dapat menyuarakan keresahan dan isi hatinya kepada publik dengan menggunakan satire dalam membahas isu-isu politik melalui Instagram.

Konten Bintang Emon didominasi oleh konten-konten satire yang terlihat dalam akun @bintangemon di Instagram, adanya konsistensi Bintang dalam memproduksi konten yang mengandung kritikan mengenai isu politik yang tengah terjadi di masyarakat. Akun Instagram @bintangemon mencapai angka 5,2 juta pengikut, sedangkan komika lain yang juga melakukan satire seperti Kiki Saputri dengan akun Instagram @kikysaputrii memiliki 1,9 juta pengikut, kemudian Mamat Alkatiri dengan akun Instagram @mamat_alkatiri memiliki 142 ribu pengikut. Bintang Emon dalam akun pribadinya sering menanggapi berbagai fenomena yang sedang hangat dibicarakan dalam bentuk konten pada Instagram pribadinya. Sehingga konten satire Bintang sering disoroti banyak orang dan media.

Akun @bintangemon melalui Instagram terdapat konten untuk menyindir pejabat politik dalam kasus Kanjuruhan di Malang tahun 2022 yang lalu. Peristiwa ini menjadi duka yang sangat dalam bagi masyarakat Indonesia pada saat itu. Peristiwa ini menjadi topik pembahasan masyarakat dan media dalam rentan waktu satu bulan terhitung dari terjadinya peristiwa tersebut pada tanggal 1 Oktober 2022. Tragedi Kanjuruhan ini bukanlah bencana yang tidak bisa dihindari melainkan adanya kelalaian dari PSSI dan aparat. Bintang Emon sebagai seorang komika yang kerap menjadikan isu-isu yang terjadi sebagai bahan konten satirinya, memproduksi konten dengan judul “Barang kali ada yang belum tau” dan konten “Semoga tidak ada”. Konten ini diproduksi tanggal 7 Oktober 2022 tepat seminggu setelah peristiwa Kanjuruhan ini terjadi. Isu Kanjuruhan ini diangkat Bintang Emon karena sebagai bagian dari masyarakat Bintang turut merasakan kekesalan dan melakukan kritikan dalam bentuk satire.

Konten “Tutorial Mundur” ini mengacu pada kritikan terhadap Ketua Umum PSSI enggan untuk melepaskan jabatannya bahkan setelah kejadian Kanjuruhan terjadi. Konten ini disampaikan dalam bentuk satire, yaitu guyonan yang dilakukan Bintang dalam mencotohkan tutorial mundur. Kemudian dalam video tersebut Bintang juga menjelaskan bahwa hal tersebut terjadi karena adanya kepentingan pribadi. Bintang menyebutkan faktor tersebut karena sayang duitnya, biar tetap ada kerjaan, sudah modal untuk jabatan dan mau nyalon.

Konten “Semoga tidak ada” yang diproduksi Bintang Emon berisikan satire dengan bentuk *impersonate* Ketua PSSI Indonesia dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan media. Video dengan judul konten “Semoga Tidak Ada” menjelaskan keresahan Bintang mengenai Ketua Umum PSSI Indonesia yang tetap tidak mundur setelah tragedi Kanjuruhan yang mengakibatkan meninggalnya ratusan korban jiwa suporter Indonesia tahun 2022. Bintang juga menjelaskan bahwa ketua PSSI tidak juga mundur, dan tidak peduli dengan tanggapan masyarakat yang meminta untuk mundur. Bintang melakukan satire dengan pernyataan “Yang lalu saja 100 korban jiwa kita tidak mengundurkan diri, masyarakat itu siapa sih, punya power apa, rekomendasi pemerintah aja kita ga ikutin, masyarakat aja bisa apa only god can judge us”.

Bintang Emon bersama Najwa Sihab dalam akun Instagramnya juga melakukan satire terhadap pejabat politik Indonesia. Bintang bersama Najwa Shihab dalam video “Tutorial Ramah Pejabat” memberikan tips agar pejabat politik dapat hadir dalam acara Mata Najwa. Bintang melakukan satire dengan menjelaskan bahwa “setiap argumen yang sudah dijelaskan berulang-ulang oleh pejabat politik jangan

terus menerus ditanyakan, argumentasi yang disampaikan pejabat politik tersebut memang ada taburan kebodohan tetapi jangan terlalu disudutkan”.

Bintang Emon menjadikan fenomena oknum pejabat politik bermasalah sebagai bahan kontennya di “Tutorial Ramah Pejabat”. Konten tersebut kemudian disampaikan dengan satire dalam bentuk parodi. Pertanyaan yang diajukan pada pejabat politik itu, pertanyaan mendasar saja seperti hobi, kemudian pernyataan Bintang yang menyebutkan bahwa pejabat politik senang dengan pujian aktivitas yang dilakukannya. Sehingga membuat citra dari pejabat politik tersebut tetap terjaga dan tidak diperbolehkan merespon dengan kata tapi, harus direspon dengan tepuk tangan atau kalimat luar biasa.

Konten dipilih peneliti karena ketiga data tersebut memiliki *views* tertinggi dalam akun @bintangemon di Instagram. Masing-masing data memiliki *views* pada angka 10,8 juta, 3,5 juta dan 10,7 juta penonton. Selain itu, terdapat juga komentar dari pengguna Instagram hingga 21 ribu komentar dan di *share* hingga 55 ribu kali.

Melihat tingginya antusiasme pengguna Instagram dalam menonton konten satire di akun Instagram @bintangemon, peneliti menganalisis wacana satire pada konten tersebut. Menurut Hamad (2007) menjelaskan bahwa wacana merupakan bahasa yang bermakna dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Wacana ini dapat berupa tulisan, ucapan, lakon dan artefak. Maka dari itu, tidak selalu wacana berupa teks atau tulisan pada media. Wacana juga bisa berbentuk lisan di media sosial seperti wacana yang disampaikan Bintang dalam membahas isu politik Indonesia yang dikemas menggunakan satire di Instagram.

Satire dalam hal ini, untuk melihat bagaimana cara Bintang Emon dalam menyampaikan wacana melalui Instagram. Wacana satire yang diproduksi Bintang sendiri juga identik narasi satire yang dia munculkan melalui gaya humor atau komedi tidak sengaja dalam menyampaikan keresahan. Bintang dalam hal ini memposisikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat bukan dalam artian ingin memberikan *power*.

Bintang menyadari sebagai bagian dari anggota masyarakat dia tidak memiliki kontrol atas apapun, namun tetap ingin bagaimana agar aspirasinya tersebut tetap disampaikan. Oleh karena itu, Bintang menggunakan satire dalam menyampaikan keresahannya. Kemudian melihat dari narasi yang diproduksi Bintang yang tidak pernah menyebutkan objek secara langsung, sehingga tidak akan memunculkan masalah yang berujung kerugian dengan karirnya.

Wacana yang telah ditentukan kemudian dapat ditelaah dan dianalisa orang lain dinamakan analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis ialah suatu ilmu yang dilakukan seseorang untuk melihat maksud atau makna sebenarnya yang disampaikan oleh komunikator. Menurut Darma (2009) menjelaskan bahwa analisis wacana kritis adalah suatu ilmu kebahasaan yang membicarakan wacana bukan dari segi bahasa, namun mengkaitkannya dengan kondisi.

Berdasarkan observasi awal peneliti, Bintang Emon dalam akun pribadinya di Instagram mengkritik menggunakan satire untuk membahas isu-isu yang tengah terjadi sebagai bahan atau topik Bintang dalam memproduksi wacana. Salah satunya adalah isu tentang peristiwa Kanjuruhan di Malang tahun 2022 yang lalu. Bintang melihat berbagai isu dan fenomena tersebut, kemudian menyusun

sebagai sebuah konten di Instagram. Penyusunan materi tersebut dimulai dari set-up yaitu mendeskripsikan situasi secara singkat hingga sampai kepada punchline atau bagian terluca dari suatu materi. Penyampaian pesan yang dilakukan Bintang dalam akun pribadinya menggunakan penganalogian dan gaya bahasa satire dalam membahas berbagai isu yang terjadi, sehingga pihak-pihak yang dikritisi tidak merasa diserang. Penguasaan materi dan penyampaian materi yang sangat baik membuat tayangan tersebut disukai dan ditonton oleh banyak orang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Suminar, Agustina (2017) tentang “Wacana Satire Politik dalam Situs Mojok.co” menjelaskan bahwa situs Mojok.co membuat wacana politik berupa satire melalui banyak bentuk arah dalam situs. Media yang berisikan isu politik tentu tidak terlepas dari keberpihakan atau sikap situs Mojok.co sendiri dalam konsistensinya merespon berbagai isu politik di Indonesia. Sebagai media kritik alternatif, situs Mojok.co konsisten dalam melawan dominasi elite politik di Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan pernyataan satire oleh situs *Mojok.co* seolah menjadi sebuah ejekan atau bahan candaan terhadap wacana tersebut. Gaya satire yang dibuat oleh situs ini memperlihatkan bagaimana penerapan khilafah di Indonesia merupakan ketidakmungkinan. Sindiran yang termuat dalam artikel disampaikan dengan cara mendistorsi fakta sebagai cara untuk mengkritik secara tidak langsung. Hal ini bermakna, kritikan yang dilakukan bukan dipahami dengan arti sesungguhnya, namun juga melihat kondisi atau situasi yang mencakup artikel tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Fitriandini, Aliffanda Nur (2022) tentang “ Makna Ungkapan Satire dan Sarkasme di *Channel* Youtube Opini.id dalam Konten Mr.Kece (Analisis Wacana Kritis Teun A.Van Dijk) menyatakan bahwa kandungan satire yang berbentuk #ketauancerdasnya dan sarkasme berupa ***** lo!. Struktur makro pemaparan narasi pada Youtube Opini.id dalam konten Mr.Kece, yaitu pada bagian di satu menit awal yang membahas tentang Luhut Panjaitan dalam menabrak kementerian lain. Bentuk super struktur adalah, dimulai dari pendahuluan sampai pada kesimpulan pada akhir video, dan struktur mikro yaitu deskripsi makna yang terkandung dalam suatu bahasa berupa kebijakan retorik berupa penekanan kata-kata. Makna pernyataan satire yang dilakukan mengkritik rangkap jabatan oleh Luhut Panjaitan, kebijakan yang dibuat tidak mengarah pada penyelesaian kasus Covid-19 dan memilih untuk mementingkan ekonomi dan bisnis dibandingkan kesehatan.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, diketahui bahwa sebagai masyarakat yang tidak memiliki *power* yang besar dapat menggunakan satire dalam menyampaikan aspirasi atau kritikan pada suatu media. Sama halnya dengan yang dilakukan Bintang Emon sebagai bagian dari anggota masyarakat yang tidak memiliki *power* menggunakan satire agar keresahan pribadinya tersebut dapat tetap tersampaikan. Kemudian bagaimana satire sebagai sebuah gaya bahasa dapat menjadi sebuah wacana sehingga dianalisis dengan analisis wacana kritis.

Satire Bintang Emon dalam melakukan kritik terhadap isu sosial politik yang terjadi dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough di akun Instagram @bintangemon. Satire yang dilakukan Bintang Emon dalam sosial media Instagram dianalisis menggunakan tiga dimensi yang dikembangkan

Norman Fairclough diantaranya, analisis teks, analisis praktik wacana, dan analisis praktik sosio kultural.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana wacana yang ditampilkan oleh akun Instagram @bintangemon dalam bentuk satire untuk mengkritik politik Indonesia?”

1.3. Tujuan Penelitian

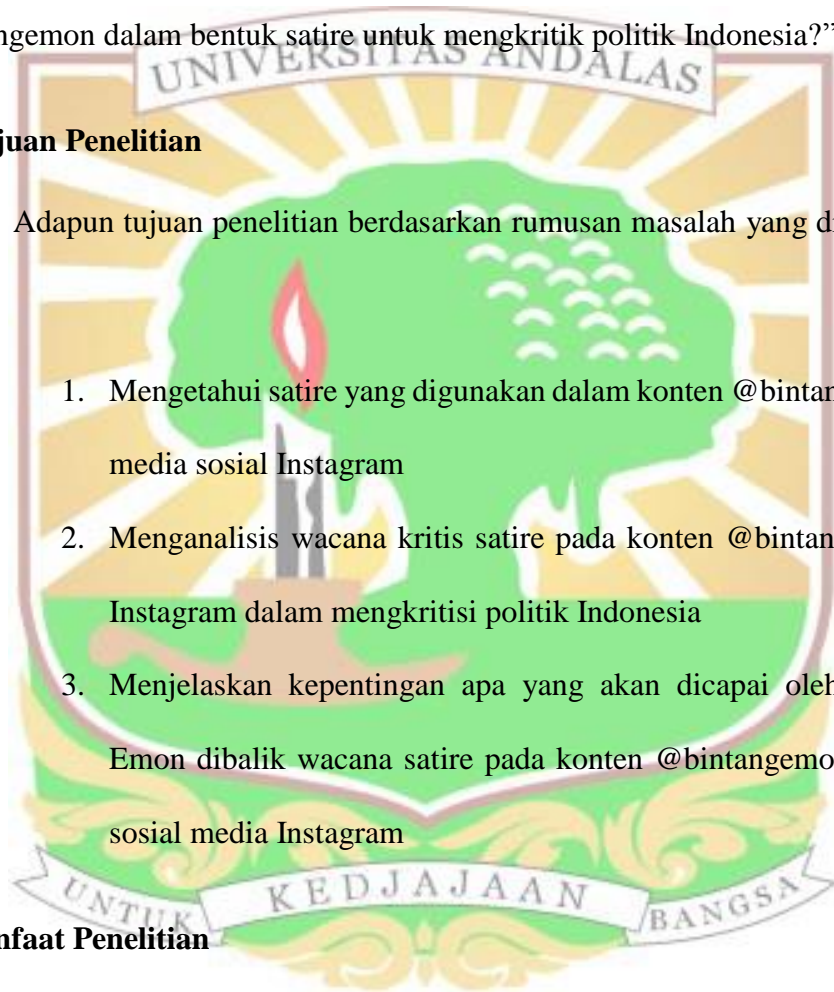
Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan adalah

1. Mengetahui satire yang digunakan dalam konten @bintangemon di media sosial Instagram
2. Menganalisis wacana kritis satire pada konten @bintangemon di Instagram dalam mengkritisi politik Indonesia
3. Menjelaskan kepentingan apa yang akan dicapai oleh Bintang Emon dibalik wacana satire pada konten @bintangemon melalui sosial media Instagram

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi serta dapat dijadikan sebagai referensi mengenai analisis wacana kritis dalam konten satire di Instagram.



1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap studi analisis wacana kritis konten satire di Instagram.

